INTEGRASI PERSAMPAHAN DAN URBAN FARMING

MELALUI GERAKAN

“TANAMI TANATA”

OLEH: ANDI FADLY ARIFUDDIN, SE & TIM

PENDAHULUAN

Pengembangan Urban Farming Hub Terintegrasi di Kota Makassar bertujuan menjadi pusat edukasi, demonstrasi, dan pengembangan sektor pertanian kota yang unggul, inklusif, aman dan berkelanjutan. Proyek ini menanggapi kebutuhan akan ketahanan pangan, pengurangan limbah organik, dan penguatan ekonomi lokal berbasis masyarakat. Konsep ini tidak hanya mengedepankan teknologi dan inovasi, tetapi juga kearifan lokal serta keterlibatan warga secara aktif dalam membangun ekosistem pangan kota yang mandiri.





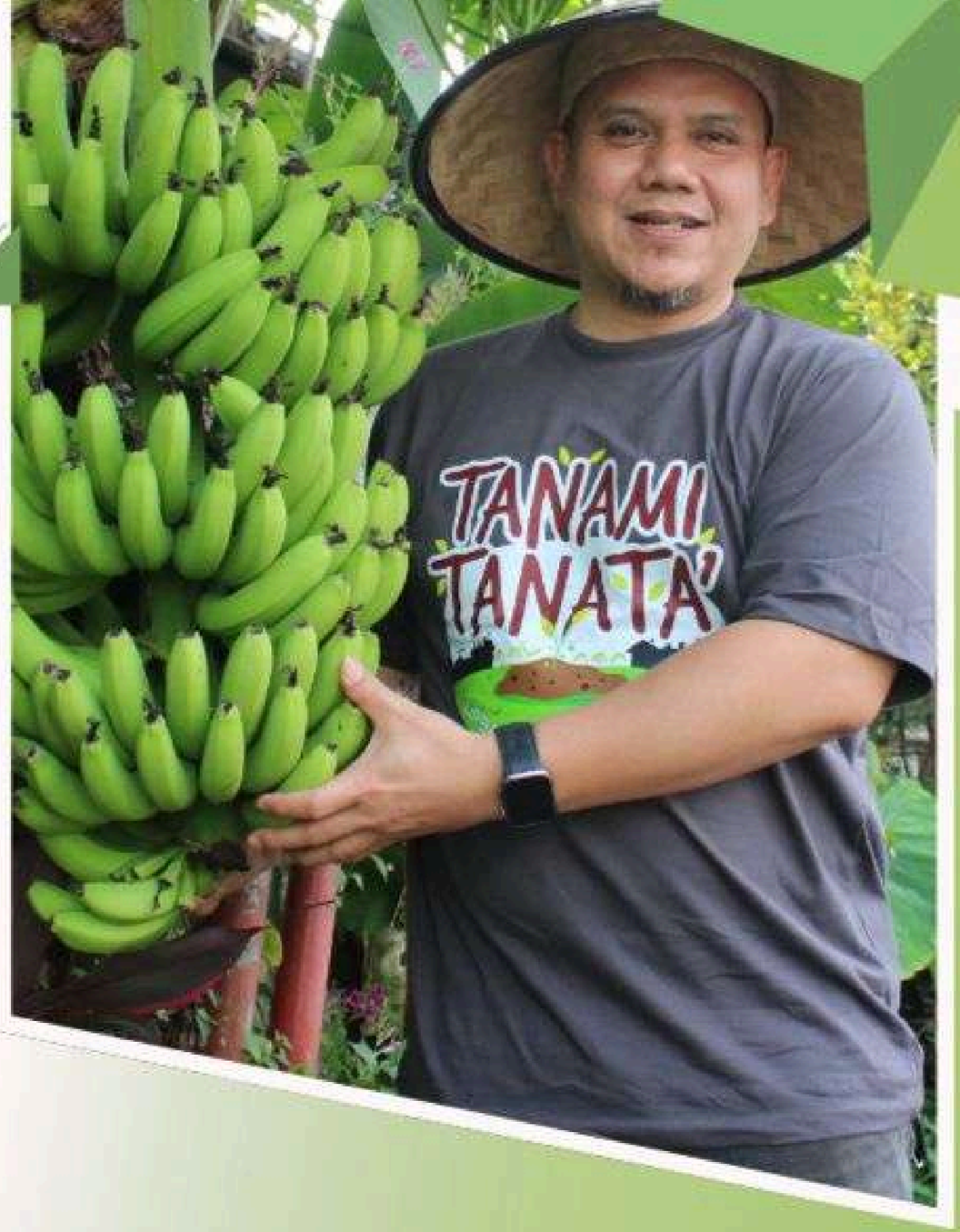
LATAR BELAKANG



Makassar, sebagai kota yang mengalami urbanisasi pesat di Indonesia, menghadapi tantangan serius terkait ketahanan pangan dan keberlanjutan lingkungan. Ketergantungan terhadap pasokan pangan dari luar kota menjadikan Makassar rentan terhadap fluktuasi harga dan gangguan distribusi serta inflasi. Pertanian perkotaan menawarkan solusi melalui pemanfaatan ruang-ruang sempit, lahan milik pemerintah kota yang tidak terpakai seperti atap bangunan, dan pekarangan rumah untuk produksi pangan lokal.

VISI

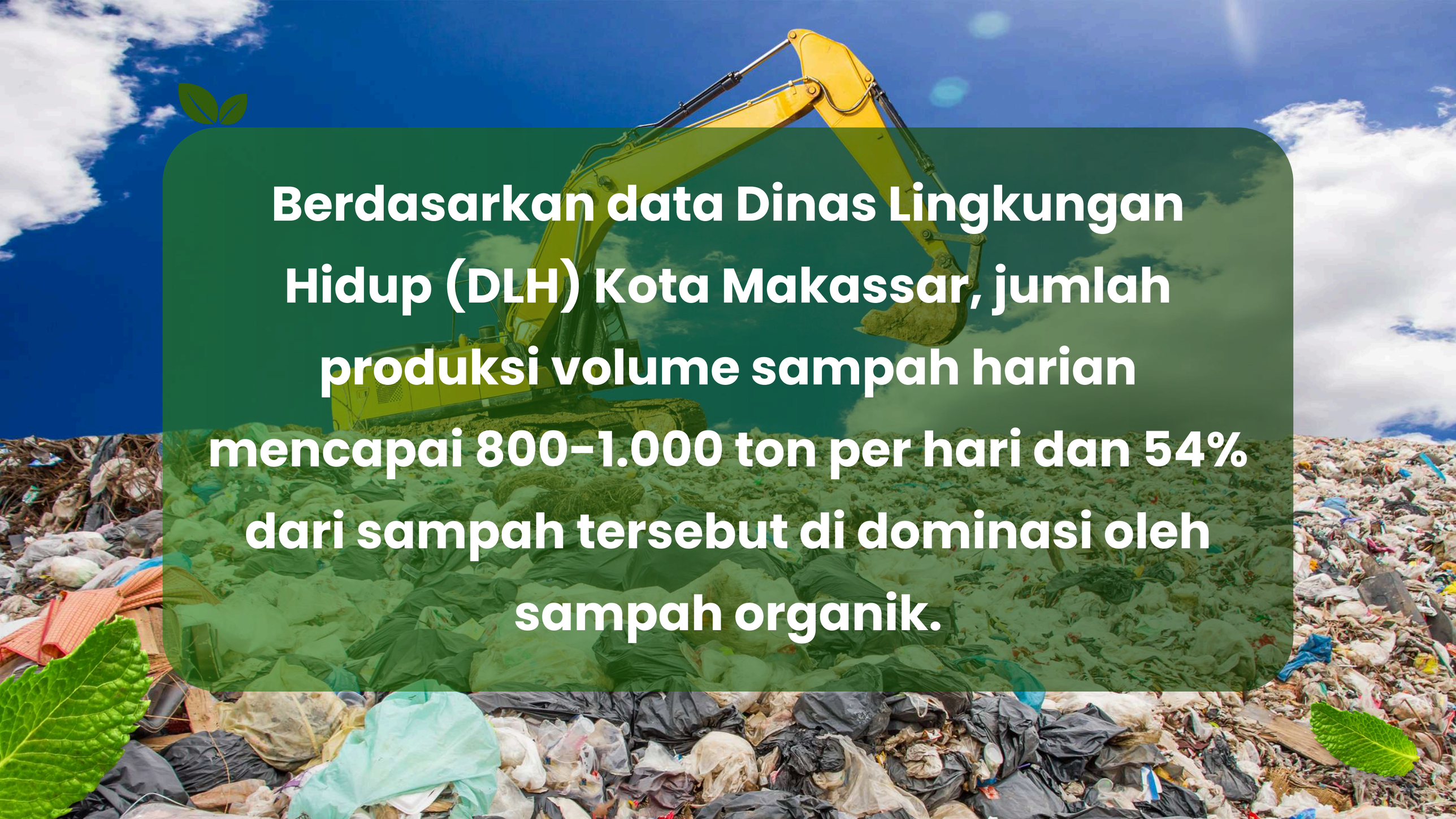
Adanya pusat pembelajaran, praktik, dan replikasi urban farming yang terintegrasi, unggul, inklusif, aman dan berkelanjutan di Kota Makassar, berbasis masyarakat lokal.



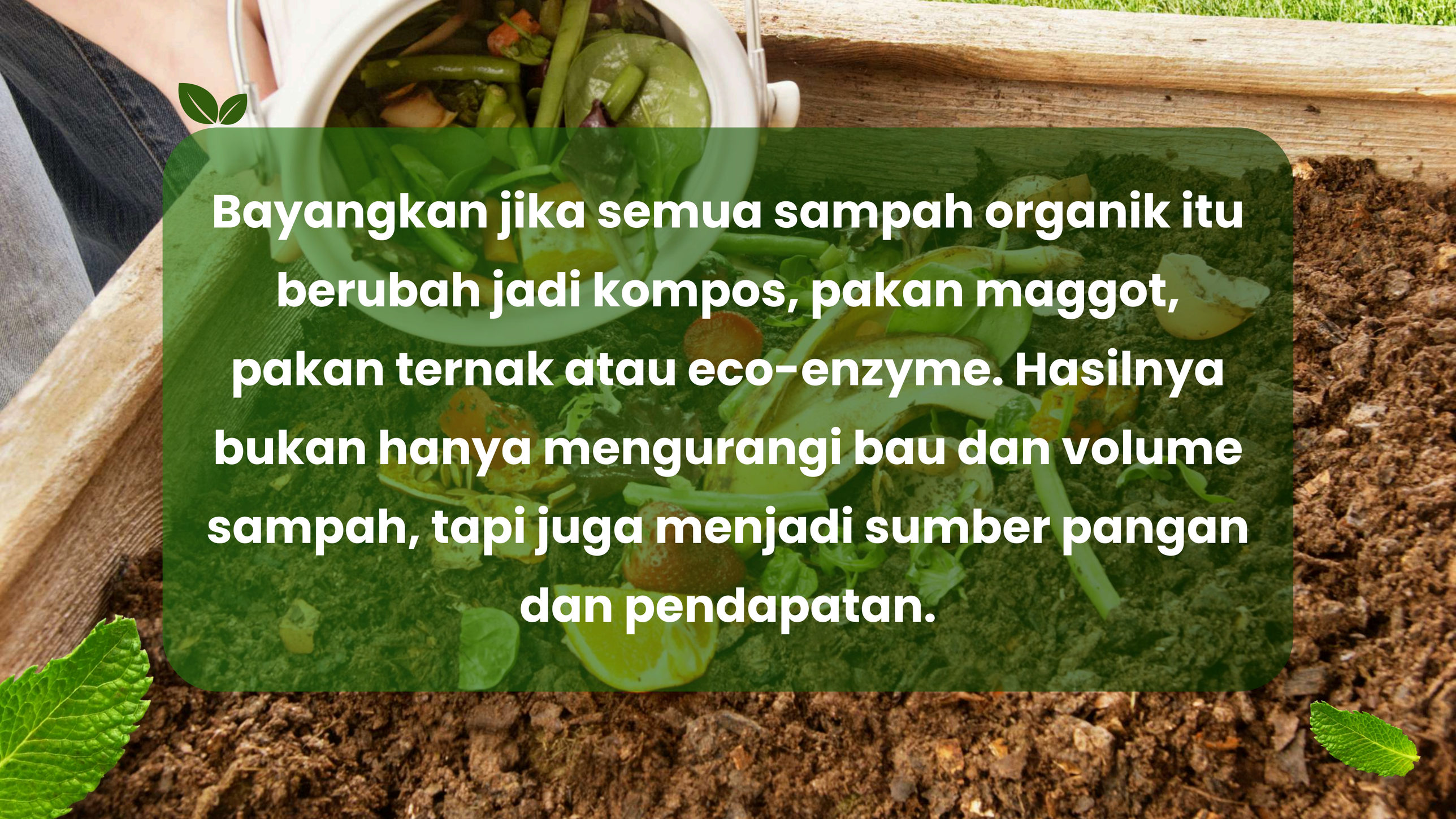
MISI

- Memberdayakan warga melalui sistem pertanian urban kota yang partisipatif, unggul, inklusif, aman dan berkelanjutan.
- Meningkatkan ketahanan pangan kota berbasis lokal, serta membantu menekan inflasi.
- Meningkatkan kualitas lingkungan yang partisipatif melalui pengembangan kebun dan Ruang Terbuka Hijau.
- Menyediakan edukasi dan pelatihan yang relevan dengan kondisi lokal.





Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Makassar, jumlah produksi volume sampah harian mencapai 800-1.000 ton per hari dan 54% dari sampah tersebut di dominasi oleh sampah organik.



Bayangkan jika semua sampah organik itu berubah jadi kompos, pakan maggot, pakan ternak atau eco-enzyme. Hasilnya bukan hanya mengurangi bau dan volume sampah, tapi juga menjadi sumber pangan dan pendapatan.



Bagaimana Potensi Integrasi Persampahan Dengan Urban Farming ?

- Pengolahan sampah dengan membuat keyhole garden, kandang ayam kastari, teba modern.
- Limbah organik = bahan baku kompos, pupuk cair, eco-enzyme.
- Sisa dapur = pakan ternak, pakan maggot → jadi pakan ikan & ayam.
- Integrasi ini menciptakan ekonomi sirkular: dari sampah kembali jadi pangan.

APA ITU URBAN FARMING TERINTEGRASI?

Urban Farming Terintegrasi adalah konsep yang memadukan berbagai sektor pertanian, peternakan, perikanan, pengolahan sampah/limbah menjadi satu ekosistem yang saling mendukung.



SEKTOR URBAN FARMING YANG DI INTEGRASIKAN

PERTANIAN

Hidroponik, Akuaponik, Raised bed, Tabulampot, Budidaya Rimpang dan Rempah.





PERIKANAN DARAT

Bioflok, Akuaponik

PETERNAKAN SKALA KECIL

Ayam Petelur, Puyuh Petelur.





PEMBIBITAN TERPADU

Benih Sayuran Lokal, Bibit Ikan, Bibit Unggas.

Pengolahan Sampah Organik

Keyhole Garden, Kompos, Pupuk Organik, Eco-Enzyme, MOL (Mikro Organisme Lokal), Biopori Jumbo.





PAKAN BERKELANJUTAN

Maggot, Azolla, Lemna Minor, Fermentasi sampah organik.

SEKTOR URBAN FARMING YANG DI INTEGRASIKAN

BUDIDAYA JAMUR

Jamur Hitam, Jamur Merang.



BANK SAMPAH

Integrasi barter sampah organik dengan produk pertanian (digitalisasi pada tahun kedua) dan Sampah Tukar Sayur.

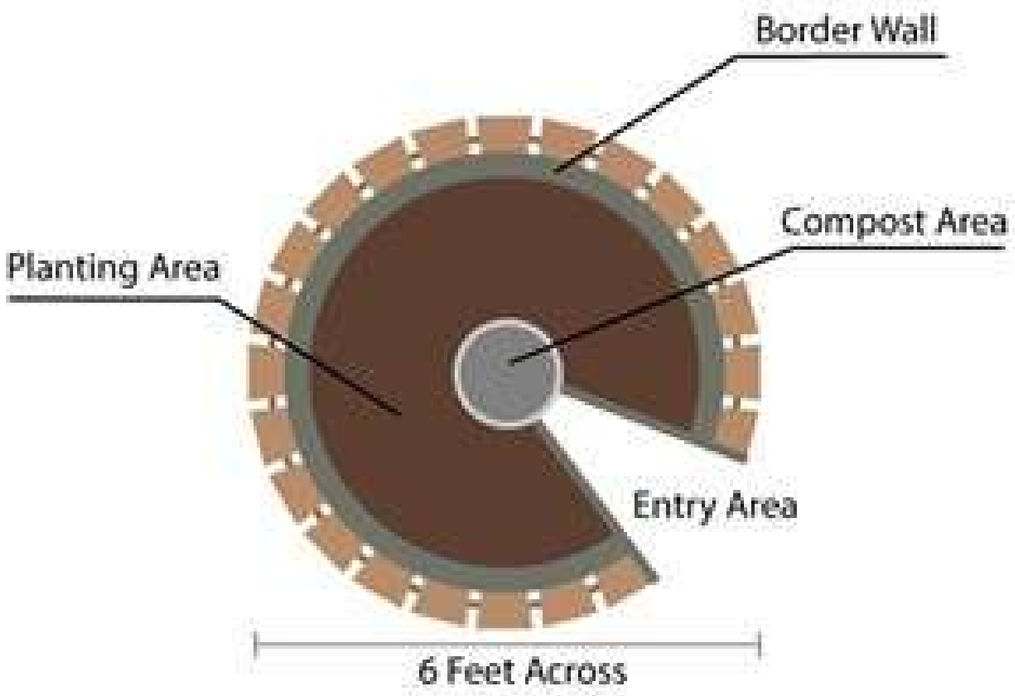


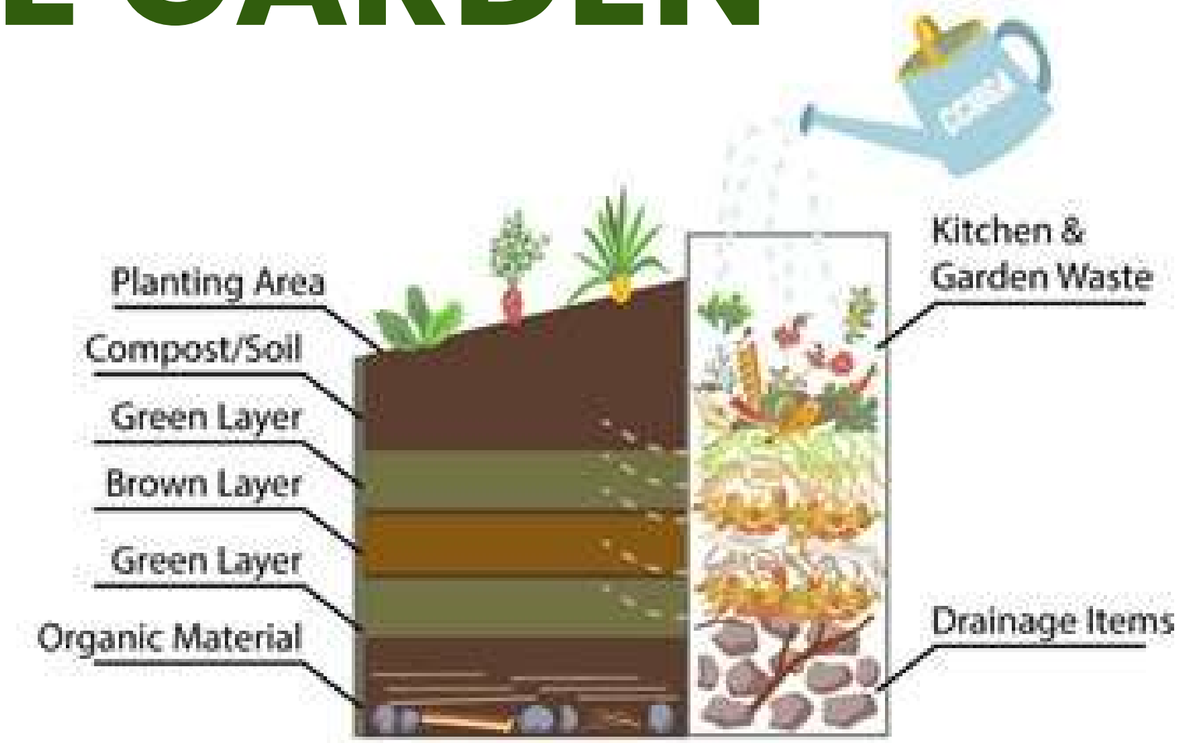
WISATA EDUKASI & KOMERSIAL

Pelatihan Permakultur, Agrowisata,
Pasar Tani Lokal.



KEYHOLE GARDEN





Kebun lubang kunci (keyhole garden) adalah kebun bertingkat yang berbentuk bundar dengan sebuah cekungan berbentuk lubang kunci untuk akses ke keranjang kompos pusat, yang berfungsi mengairi dan memupuk tanaman.

KEYHOLE GARDEN



KANDANG AYAM KASTARI



Kandang Ayam Kastari, sebuah konsep kandang ayam berskala keluarga yang bertujuan agar ayam bahagia, bisa bertelur setiap hari, dan mengelola sampah organik dengan baik, menghasilkan pupuk kompos, serta tidak menimbulkan bau tidak sedap pada lingkungan sekitar.

INTEGRASI AYAM KANDANG PETELUR, MAGGOT DAN ECO-ENZYM



TEBA MODERN



Teba Modern adalah adaptasi inovatif dari konsep tradisional teba Bali dan Biopori Jumbo yang dimodifikasi untuk pengelolaan sampah organik secara mandiri, sekaligus menjadi ruang multifungsi yang indah dan nyaman dengan desain estetik.

Instalasi Ukuran Modular dan Skalabel

KECIL

(1-2 m^2): Level Keluarga.
(Contoh: hidroponik vertikal, tabulampot).

SEDANG

(hingga 10 m^2): Level RT.
(Contoh: akuaponik, raised bed).

BESAR

(Lebih 10 m^2): Level RW.
(Contoh: bioflok, peternakan unggas terpadu, kebun jamur).





Instalasi dirancang modular agar mudah direplikasi sesuai luas wilayah, potensi dan kebutuhan.

INFRASTUKTUR & TEKNOLOGI



Modular & mobile infrastructure untuk fleksibilitas dan kemudahan replikasi.



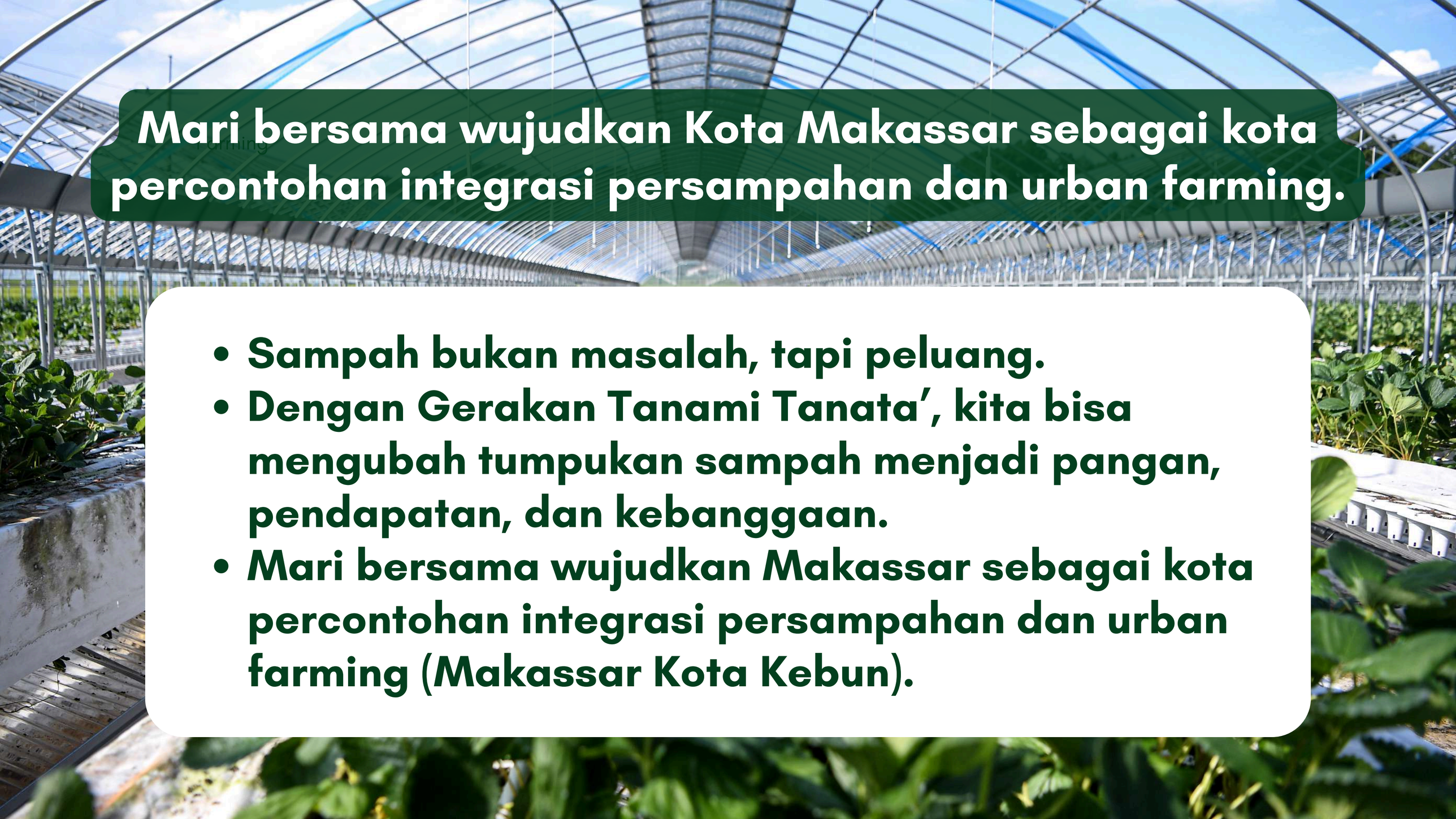
Sensor IoT untuk pemantauan instalasi secara real-time.



Aplikasi mobile dan e-marketplace untuk mendukung digitalisasi.

LANGKAH KONKRET APA YANG BISA DILAKUKAN ?

- Mulai pilah sampah organik & anorganik di rumah. Daun kering bukan sampah, tapi calon pupuk.
- Bentuk kelompok kecil di RT/RW → kumpulkan sampah organik.
- Manfaatkan bank sampah untuk barter dengan produk pangan.
- Ikut pelatihan pembuatan kompos, maggot, atau eco-enzyme di Urban Farming Hub.



Mari bersama wujudkan Kota Makassar sebagai kota percontohan integrasi persampahan dan urban farming.

- Sampah bukan masalah, tapi peluang.
- Dengan Gerakan Tanami Tanata', kita bisa mengubah tumpukan sampah menjadi pangan, pendapatan, dan kebanggaan.
- Mari bersama wujudkan Makassar sebagai kota percontohan integrasi persampahan dan urban farming (Makassar Kota Kebun).

Farming

APA YANG INGIN KITA CAPAI ?

- Mandiri Pakan.
- Mandiri Bibit.
- Mandiri Pupuk.
- Zero Waste (Bebas Sampah)

KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
(Regulasi, Dana, CSR, APBD)



KOMUNITAS LOKAL
(Keluarga, RT/RW, Kelompok Pemuda)



UNIVERSITAS
(Pelatihan & Riset)



SEKTOR SWASTA & START UP
(Teknologi & Pendanaan)



LSM & ORGANISASI

“Metode partisipasi masyarakat berdasarkan minat dan kebutuhan”

- FORMULIR SEKTOR URBAN FARMING DIISI MANUAL ATAU ONLINE
- DATA DIJADIKAN PETA MINAT KOMUNITAS BERBASIS WILAYAH
- WARGA MEMBENTUK KELOMPOK SEKTOR YANG DIMINATI
- PROPOSAL DIKIRIM KE PEMERINTAH KOTA UNTUK PENDANAAN INSTALASI
- DIDAMPINGI FASILITATOR DAN AHLI DARI MASING-MASING SEKTOR

SUMBER DANA

ANGGARAN PEMERINTAH (APBD & APBN)

DANA CSR DARI SEKTOR SWASTA

HIBAH NGO (FAO, UNDP, GEF)

MONITORING & EVALUASI

EVALUASI TRIWULANAN MELALUI SURVEI KOMUNITAS.

PENILAIAN DAMPAK TAHUNAN UNTUK HASIL EKONOMI, LINGKUNGAN, SOSIAL.

FORUM DISKUSI RUTIN UNTUK FEEDBACK DAN PERBAIKAN PROGRAM.

“IN NATURE, NOTHING EXIST ALONE”

Rachel Carson

Silent Spring 1962





TERIMA KASIH